BAB VI

PENUTUP DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang kemampuan koneksi matematis siswa ditinjau dari tipe berpikir siswa pada materi aritmetika sosial maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Siswa tipe berpikir konseptual memiliki kemampuan koneksi matematis siswa yang tergolong baik. Kedua siswa memenuhi empat indikator koneksi matematis, kedua siswa mampu mengungkapkan konsep matematika dan prosedurnya dalam satu materi aritmetika sosial dengan baik, mampu membuat hubungan antarkonsep matematika dengan baik, mampu mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lainnya untuk menjelaskan keterkaitan matematika dengan ilmu lain selain matematika dengan baik, mampu menerapkan konsep, rumus matematika dalam soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari – hari dengan baik.
2. Siswa tipe berpikir semi konseptual memiliki kemampuan koneksi matematis siswa yang tergolong cukup dalam memenuhi empat indikator koneksi matematis.

   Di mana *siswa pertama* kurang memenuhi pada indikator 1 koneksi matematis, cukup memenuhi pada indikator 2 koneksi matematis, cukup

memenuhi pada indikator 3 koneksi matematis, kurang memenuhi pada indikator 4 koneksi matematis. Sehingga *siswa pertama* pada kategori ini tergolong cukup dalam memenuhi indikator koneksi matematis.

Sedangkan pada *siswa kedua* kurang memenuhi pada indikator 1 koneksi matematis, cukup memenuhi pada indikator 2 koneksi matematis, cukup memenuhi pada indikator 3 koneksi matematis, dan memenuhi indikator 4 koneksi matematis dengan baik. Sehingga *siswa kedua* pada kategori ini tergolong cukup dalam memenuhi indikator koneksi matematis.

3. Siswa tipe berpikir komputasional memeliki kemampuan koneksi matematis siswa yang tergolong kurang dalam memenuhi empat indikator koneksi matematis, di mana kedua siswa kurang mampu mengungkapkan konsep matematika dan prosedurnya dalam satu materi aritmetika sosial, kurang mampu membuat hubungan antarkonsep matematika, kurang mampu mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lainnya untuk menjelaskan keterkaitan matematika dengan ilmu lain selain matematika, kurang mampu menerapkan konsep, rumus matematika dalam soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari – hari.

B. Saran

1. Bagi Guru

   Hendaknya guru memfasilitasi kegiatan pembelajaran dengan membiasakan siswa untuk menyelesaikan masalah kontekstual dan juga masalah yang berkaitan dengan disiplin ilmu lain. Dengan begitu siswa terbiasa untuk menghubungkan konsep yang telah dipelajari sebelumnya dan menghubungkan konsep pada disiplin ilmu lainnya, sehingga kemmpuan koneksi matematis siswa meningkat.

2. Bagi Siswa

   Hendaknya siswa memperbaiki dan meningkatkan kemampuan koneksi matematis dengan memperbanyak latihan soal matematika yang berkaitan dengan disiplin ilmu lain.

3. Bagi Peneliti Lain

   Tes yang digunakan pada penilitian ini kurang mewakili persoalan matematika yang ada karena terbatas pada materi aritmetika sosial saja. Sehingga untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya peneliti lain menggunakan materi yang lebih luas cakupannya dan beragam soal koneksi matematis sehingga dapat mewakili persoalan matematika yang ada.